

	<p style="text-align: center;">PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TARL) DENGAN BANTUAN MEDIA KARTU ANGKA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN NUMERASI PADA SISWA KELAS 1</p> <p>Haisa Rahmania Lawasti^a, Andi Sulastri^b, Abdul Aziz^c Burhanuddin^d ^{abcd}Program Studi Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Hamzanwadi. haisarahmania@gmail.com, abdulaziz@hamzanwadi.ac.id, sulastriandi1803@gmail.com, burhanuddin.mha@gmail.com</p>
<p>Keywords:</p> <p>Teaching at the Right Level (TaRL), number cards, numeracy, first-grade students</p>	<p>Abstract</p> <p>This study aims to “Analyze the effect of implementing the Teaching at the Right Level (TaRL) approach on the numeracy skills of first-grade students at SD Islam NW Tanah Abror, particularly in number recognition.” This research employed a quantitative approach with a pre-experimental method and a one-group pretest-posttest design. The subjects of the study were all first-grade students at SD Islam NW Tanah Abror, totaling 18 students. The research instrument consisted of a numeracy test in the form of 10 multiple-choice questions that had been tested for validity and reliability. Data were collected through pretests and posttests, then analyzed using the Shapiro-Wilk normality test and hypothesis testing with the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed that the students' average pretest score was 53.33, while the average posttest score increased to 79.44. Hypothesis testing with the Wilcoxon Signed Rank Test indicated a significance value of < 0.05, which means there was a significant difference between the pretest and posttest results. Therefore, it can be concluded that the application of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach with the aid of number card media had a positive and significant effect on improving the numeracy skills of first-grade students at SD Islam NW Tanah Abror.</p>
<p>Teaching at the Right Level (TaRL), kartu angka, numerasi, siswa Kelas 1 SD</p>	<p><i>Penelitian ini bertujuan untuk “Menganalisis pengaruh pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) terhadap kemampuan numerasi siswa kelas 1 SD Islam NW Tanah Abror terutama dalam pengenalan angka.”</i></p> <p><i>Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan Metode pre- eksperimental dan desain one group pre-test- posttest. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas 1 SD Islam NW Tanah Abror yang berjumlah 18 orang. Instrumen penelitian berupa tes numerasi berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian dikumpulkan melalui pre-test dan posttest kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas shapiro-wilk serta uji hipotesis dengan uji wilcoxon signed rank test.</i></p> <p><i>Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test siswa sebesar 53,33. Sedangkan rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 79,44. Hasil uji hipotesis menggunakan uji wilcoxon signed rank test menunjukkan nilai sig. $< 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan posttest. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dengan bantuan media kartu angka berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan numerasi siswa Kelas 1 SD NW Tanah Abror</i></p>

A. Pendahuluan

Pentingnya Kemampuan Numerasi dalam Pendidikan Dasar Numerasi adalah salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa untuk memahaminya sejak usia dini. Matematika tidak hanya mencakup kemampuan berhitung, namun juga pemahaman konsep matematika dasar, penalaran logis, dan kemampuan memecahkan masalah angka sehari-hari. Namun, banyak siswa di kelas rendah memiliki kesulitan berhitung, yang berdampak pada prestasi belajar mereka di jenjang berikutnya.

Numerasi dapat mendukung Anda mengetahui dan menggabungkan matematika dalam kehidupan sehari-hari menggunakan teknik seperti menggabungkan berbagai angka, menemukan informasi dari tabel dan gambar, dan menjelaskan hasil analisis (Patta dkk, 2022). Salah satu keterampilan dalam matematika yaitu numerasi. Numerasi, menurut Alberta (Rasdiyanti dkk, 2023), adalah kemampuan, kepercayaan, dan kesediaan untuk terlibat dengan informasi kuantitatif atau spasial untuk membuat keputusan yang berpegang pada informasi dalam semua aspek kehidupan sehari-hari. (Adolph, 2016)

Salah satu penyebab masalah ini adalah pendekatan pembelajaran yang kurang mempertimbangkan perbedaan kemampuan siswa dalam kelas sehingga siswa dengan kemampuan rendah cenderung tertinggal. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang adaptif dan berfokus pada kebutuhan individual siswa sangat dibutuhkan. Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) menjadi salah satu solusi yang efektif karena menyesuaikan materi dengan tingkat kemampuan siswa dan membagi siswa dalam kelompok berdasarkan levelnya. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif seperti kartu angka juga dapat membantu memperkuat pemahaman numerasi secara konkret dan menyenangkan bagi siswa..

Hasil survei program penilaian siswa internasional (PISA) tahun 2018 mengungkapkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-7 paling rendah dari 79 negara di kategori matematika. Hal ini mengidentifikasi bahwa siswa Indonesia cukup terampil dalam matematika dalam rangka bersaing dengan siswa di tingkat internasional. Numerasi lebih dikenal lebih baik dari literasi matematika. Ini karena keduanya memiliki kemampuan yang sama.

Hasil survei yang dilaksanakan oleh Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) mencerminkan sejauh mana kemampuan siswa Indonesia menghitung. di mana provinsi NTB berada di peringkat dari bawah, melalui 30 provinsi dari 33 provinsi. Ini menandakan bahwa siswa di NTB masih mempunyai kemampuan bilangan yang sangat rendah (smeru Research institutet, 2016) (dalam maulidya et al, 2021). 26,93% (Wahyu Adinda et al., 2022). Hasil pengkajian Sumardi (2012:1066) juga menyatakan bahwa siswa di provinsi tengah dan timur sebagian kurang detail dalam numerasi. Dari total responden di Kabupaten Lombok Tengah, hanya 24,22% mempunyai level literasi dan numerik yang baik. Di Kabupaten Lombok Timur, level literasi dan numerasipun kurang baik dengan 24,22% .

Berdasarkan hasil asesmen laporan Raport pendidikan kelas 1 di SD Islam NW Tanah Abror tahun 2024, laporan ini berisi informasi tentang kondisi layanan di satuan pendidikan yang diukur lewat ragam indikator yang terdapat dalam raport pendidikan. Hasil raport pendidikan ini memperkuat fakta mengenai rendahnya kemampuan numerasi siswa yang menunjukan bahwa siswa di sekolah SD Islam NW Tanah Abror sebagian besar berada pada level rendah. Dari keseluruhan responden di sekolah SD Islam NW Tanah Abror, kemampuan numerasi capaiannya sangat kurang hanya 31,58% kurang dari 40%. peserta didik telah naik dari perubahan nilai capaian tahun lalu naik 11,58% dengan nilai capaian tahun 2023 hanya 20% .

Berdasarkan permasalahan yang dijumpai di kelas 1 SD Islam NW Tanah Abror Kondisi di sekolah lokasi penelitian diantaranya ditemukan bahwa: 1) guru tidak menggunakan media yang inovatif misalnya seperti media kartu angka, 2) penggunaan strategi pembelajaran kurang inovatif sesuai dengan kebutuhan kelas 1 dan ,3) kemampuan guru dalam melaksanakan identifikasi belum memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini termotivasi untuk menerapkan metode TaRL *Teaching at the Right Level* dalam pembelajaran untuk siswa kelas rendah dengan bantuan media kartu angka agar pembelajaran lebih menarik. oleh karena itu, peneliti ingin mengangkat judul skripsi tentang " Pengaruh Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL) Dengan Bantuan Media Kartu Angka Terhadap Peningkatan Kemampuan Numerasi Pada Siswa Kelas 1 Di Sd Islam NW Tanah Abror Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur.

Salah satu pendekatan dalam kurikulum merdeka adalah mengajar pada level yang sesuai (TaRL). Stategi ini berfokus pada kemampuan siswa dari tingkat kelas mereka, menurut Fitriani (2022:265). Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan siswa dalam literasi dan numerasi (Mubarokah, 2022). Ia pun menambahkan bahwa metode pembelajaran pada tingkat yang sesuai TaRL berfokus pada kemampuan siswa selama proses pembelajaran, bukan usia atau tingkat kelas, dan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (Ahyar et al., 2022:265). M. C. N. Ningrum et al. (2023:265) menyebutkan bahwa pendekatan TaRL *Teaching at the Right Level* mencakup dari empat langkah utama: penilaian, pengelompokan, pelatihan keterampilan dasar, dan pendampingan dan pemantauan. Pendekatan yang satu ini digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran kelompok itu dan meningkatkan hasil belajar siswa.(Susiani et al., 2013:265). *Teaching at the Right Level* (TaRL) yaitupendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mempertimbangkan berbagai kemampuan mereka selama proses belajar. strategi ini membagi siswa dalam kelompok menurut tingkat kemampuan atau tingkat spesifik mereka, yang memungkinkan siswa mendukung pengajaran individual.(Mubarokah, 2022:265) Kurikulum merdeka memberikan guru kebebasan untuk menyesuaikan pembelajaran selaras dengan kemampuan unik setiap siswa. Untuk mencapai hal ini, pendekatan pembelajaran yang tepat dibutuhkan.

(TaRL) *Teaching at the Right Level* adalah yang terbaik. Seperti yang ditekankan oleh Cahyono (2022:265) pembelajaran TaRL pada level yang tepat bergantung pada kemampuan pribadi siswa, tidak kemampuan kelompok di kelas. Suharyani dan Ni Ketut Alit Suarti juga menegaskan bahwa pembelajaran TaRL pada tingkat yang tepat dalam kurikulum merdeka adaptif. Pembelajaran dengan TaRL *Teaching at the Right Level* lebih memfokuskan diri pada kesiapan siswa daripada mengikuti tingkatan kelas. Tujuannya jelas: dengan menerapkan filosofi Ki Hajar Dewantara, kompetensi dasar memperkuat siswa dan memastikan bahwa kartu angka membantu semua siswa mencapai tujuan hasil belajar mereka.(*Implementas Pendekatan*, 2024).

Kartu angka, juga dikenal sebagai alat peraga kartu, adalah fasilitas atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru saat menuntun siswanya. Kartu-kartu ini terdiri dari sebagian kartu yang tiap-tiap berisi angka yang berkaitan dengan pelajaran yang diajarkan. Tadkirotun (2012:63) mengungkapkan bahwa kartu angka ialah alat penting untuk pembelajaran di sekolah. Ini karena mereka mempunyai petensi untuk meningkatkan perhatian anak. Memakai bantuan alat peraga kartu, anak-anak diajak secara aktif untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Penggunaan kartu angka sangat mendukung anak-anak usia dini dalam memahami angka. Kartu angka, yang menggunakan lambang

visual demi meberitahukan informasi secara diagramatik, juga merupakan alat pendidikan.(Asnawir, 2002:63). (Haslana & Wirastania, 2017).

Secara sederhana, kemampuan numerasi adalah kemampuan (a) untuk menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk, seperti grafik, tabel, dan peta, (b) untuk menggunakan berbagai jenis angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari, dan (c) untuk menggunakan interpretasi dalam proses membuat prediksi dan pengambilan keputusan (Baharuddin et al., 2021). (Pangesti, 2018:91). Matematika sangat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, maka keterampilan numerasi sangat penting bagi siswa. Menghitung luas tanah, jarak yang dibutuhkan, dan belanja mencakup seluruh bagian dari ini. Untuk membuat keputusan yang tepat dalam berbagai aktivitas pada keterampilan numerasi sangat penting. (Baharuddin et al., 2021).

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini termotivasi untuk menerapkan metode TaRL *Teaching at the Right Level* dalam pembelajaran untuk siswa kelas rendah dengan bantuan media kartu angka agar pembelajaran lebih menarik. oleh karena itu, peneliti ingin mengangkat judul skripsi tentang “ Pengaruh Pendekatan *Teaching At The Right Level* (Tarl) Dengan Bantuan Media Kartu Angka Terhadap Peningkatan Kemampuan Numerasi Pada Siswa Kelas 1 Di Sd Islam NW Tanah Abror Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Secara khusus, penelitian ini menggunakan desain one-group pretest-posttest design, di mana satu kelompok peserta didik diberikan tes awal (pretest), kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) yang dibantu oleh media kartu angka, dan diakhiri dengan tes akhir (posttest). Pendekatan ini berfungsi untuk mengukur perubahan kemampuan numerasi siswa kelas 1 SD Islam NW Tanah Abror setelah penerapan pendekatan tersebut.

Subjek Penelitian

Tempat penelitian adalah SD Islam NW Tanah Abror di Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, yang berlangsung pada bulan Juni hingga Juli 2025. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas 1 yang berjumlah 18 orang, dipandang sebagai sampel sekaligus populasi penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data utama adalah tes numerasi berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan program SPSS versi 22. Data yang terkumpul berasal dari hasil pretest dan posttest. Selain itu, teknik observasi dan dokumentasi juga dipakai untuk mencatat aktivitas pembelajaran, keterlibatan siswa, dan perkembangan kemampuan numerasi selama proses pembelajaran

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji hipotesis Wilcoxon Signed Rank Test untuk membandingkan hasil pretest dan posttest. Hasil analisis berfungsi untuk menentukan apakah ada peningkatan signifikan dalam kemampuan numerasi siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan pendekatan TaRL dan media kartu angka. Secara keseluruhan, metode ini memberikan pendekatan sistematis untuk menguji efektivitas dari pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dan didukung dengan media pembelajaran konkret dalam meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik kelas 1 SD

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

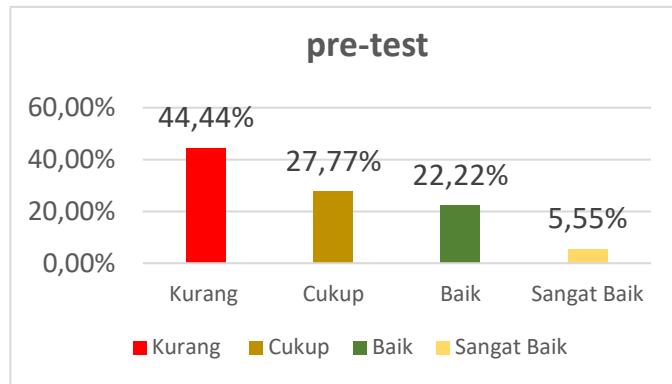
Penelitian ini lakukan di SD Islam NW Tanah Abror pada seluruh siswa kelas 1. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa dikelas 1 SD yang berjumlah 18 siswa. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan bentuk desain penelitian *one group pre-test post-test design* dengan satu perlakuan. Adapun sebelum diberi perlakuan atau *pre-test* menggunakan metode tes tertulis berupa soal-soal numerasi yang sesuai indikator kemampuan siswa. Sedangkan untuk perlakuan (*treatment*) *Teaching at The Right Level (TaRL)* dengan bantuan media kartu angka. Untuk *post-test* menggunakan metode tes tertulis berupa soal pilihan ganda numerasi, sama seperti *pretest*, tapi diberikan setelah perlakuan (*Teaching at The Right Level* dengan media kartu angka). Tujuannya untuk mengukur kemampuan akhir siswa dan melihat perubahan dari hasil *pretest*. *Pre-test* dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan, perlakuan (*treatment*) dilakukan sebanyak 4 kali dan Untuk *post-test* dilakukan sebanyak 1 kali.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) terhadap kemampuan numerasi siswa SD kelas 1 terutama dalam pengenalan angka. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu pengaruh pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dengan bantuan media kartu angka sebagai variabel Bebas dan kemampuan numerasi siswa SD kelas 1 sebagai variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dengan bantuan media kartu angka berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan numerasi siswa kelas I SD Islam NW Tanah Abror. Rata-rata nilai *pretest* sebesar 53,57% meningkat menjadi 79,44%. Peningkatan sebesar 25,87 poin persentase (setara dengan peningkatan relatif sebesar 48,32% dari kondisi awal). Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, disertai media pembelajaran yang tepat, dapat meningkatkan hasil belajar numerasi secara signifikan.

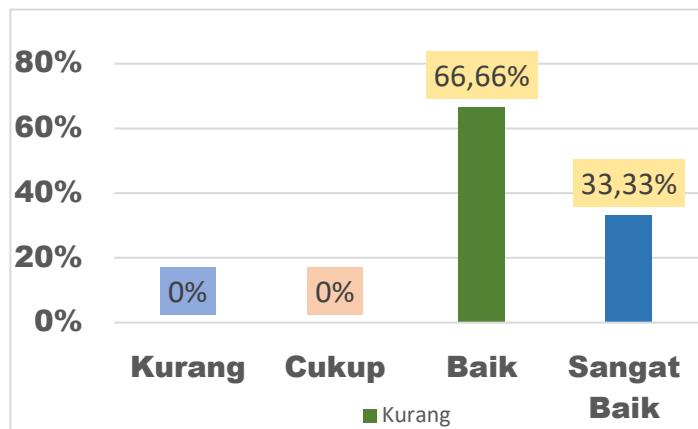
Penelitian ini dilakukan di kelas 1 SD Islam NW Tanah Abror dengan menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) yang dibantu media kartu angka untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Penelitian menggunakan desain *one group pretest-posttest* dengan subjek seluruh siswa kelas 1 sebanyak 18 orang.

Nilai rata-rata *pretest* siswa adalah 53,33, dengan kategori numerasi sebagian besar di level kurang dan cukup. Setelah perlakuan diberikan sebanyak 4 kali pertemuan, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 79,44. Tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang atau cukup, dengan 66,66% siswa masuk kategori baik dan 33,33% siswa sangat baik. Terdapat peningkatan rata-rata nilai sebesar 26,11 poin yang menunjukkan perbaikan kemampuan numerasi yang signifikan. Uji Normalitas

Data pretest tidak berdistribusi normal ($p = 0,042 < 0,05$). Data posttest berdistribusi normal ($p = 0,055 > 0,05$). Uji Hipotesis Uji Wilcoxon Signed Rank Test menghasilkan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Mayoritas siswa menunjukkan peningkatan skor (*positive ranks* = 14 dari 18 siswa). Hasil ini menolak hipotesis nol dan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan pendekatan TaRL dengan bantuan media kartu angka terhadap peningkatan kemampuan numerasi siswa kelas 1.



Gambar 4.1 Diagram Batang Pre-Test kemampuan Numerasi



Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Data Post-TestKemampuan Numerasi

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas I SD Islam NW Tanah Abror, sebelum diberikan perlakuan (pretest) nilai rata-rata kemampuan numerasi siswa berada pada kategori rendah. Sebagian besar siswa belum mampu mengenal angka secara tepat, menghitung jumlah benda, serta melakukan penjumlahan dan pengurangan sederhana.

Setelah pembelajaran menggunakan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dengan bantuan media kartu angka, nilai rata-rata posttest meningkat signifikan. Hasil uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Peningkatan ini terjadi karena:

- a. Materi diberikan sesuai tingkat kemampuan siswa (prinsip TaRL).
- b. Media kartu angka memudahkan siswa memahami angka secara visual dan konkret.
- c. Pembelajaran dilakukan secara aktif dan interaktif, sehingga siswa lebih fokus.

Secara teoritis, Teaching at the Right Level (TaRL) adalah strategi pembelajaran yang menyesuaikan materi dan aktivitas belajar berdasarkan tingkat kemampuan aktual siswa, bukan berdasarkan usia atau jenjang kelas (Fitriani, 2022; Mubarokah, 2022). Pendekatan ini dilakukan melalui langkah penilaian awal (pretest), pengelompokan siswa berdasarkan tingkat kemampuan, pemberian materi sesuai level tersebut, serta pemantauan kemajuan belajar. Pada penelitian ini, langkah-langkah tersebut diterapkan sehingga guru dapat fokus memberikan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, khususnya pada pengenalan angka, operasi hitung sederhana, dan penerapan numerasi dalam konteks sehari-hari.

Penggunaan media kartu angka bergambar berperan penting dalam memfasilitasi pemahaman konsep numerasi. Sesuai teori yang dikemukakan oleh Tadkirotun (2012) dan Nurfitri et al. (2022), kartu angka mampu menarik perhatian siswa, menghubungkan simbol angka dengan jumlah benda, serta memberikan pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan. Media ini memudahkan siswa untuk memahami hubungan antara angka dan objek nyata melalui aktivitas interaktif seperti mencocokkan kartu angka dengan gambar, bermain kuis berhitung, dan permainan kelompok. Dengan demikian, kartu angka tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana stimulasi kognitif yang mendukung peningkatan kemampuan numerasi.

Numerasi sendiri, sebagaimana dijelaskan oleh Baharuddin et al. (2021) dan Pangesti (2018), mencakup kemampuan memahami, menggunakan, dan mengomunikasikan konsep bilangan dalam berbagai situasi. Pada awal penelitian, hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian siswa belum mampu mengenali angka secara berurutan di atas 10, membedakan jumlah yang lebih besar atau kecil, dan melakukan operasi penjumlahan serta pengurangan tanpa bantuan konkret. Setelah pembelajaran dengan pendekatan TaRL dan media kartu angka, hasil posttest menunjukkan kemajuan signifikan: siswa lebih terampil dalam mengurutkan angka, menghitung jumlah benda, membandingkan bilangan, serta menyelesaikan operasi hitung sederhana secara mandiri.

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan Wulandari et al. (2024) dan Mangesthi et al. (2023) yang menyatakan bahwa pendekatan TaRL mampu meningkatkan hasil belajar numerasi secara signifikan. Peningkatan yang diperoleh pada penelitian ini juga memperkuat pandangan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyebutkan bahwa siswa usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga pembelajaran numerasi akan lebih efektif jika menggunakan media konkret seperti kartu angka. Selain itu, sesuai teori Vygotsky tentang Zona Perkembangan Proksimal (ZPD), pemberian bantuan belajar yang tepat (scaffolding) sesuai kemampuan awal siswa akan mempermudah pencapaian kompetensi yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dengan bantuan media kartu angka berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan numerasi siswa kelas I SD Islam NW Tanah Abror. Rata-rata nilai pretest sebesar 53,57% meningkat menjadi 79,44%. Peningkatan sebesar 25,87 poin persentase (setara dengan peningkatan relatif sebesar 48,32% dari kondisi awal). Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang

disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, disertai media pembelajaran yang tepat, dapat meningkatkan hasil belajar numerasi secara signifikan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Wulandari et al. (2024) yang menerapkan pendekatan TaRL pada pembelajaran Matematika di SD Islam Al Madina Semarang. Penelitian tersebut memperoleh peningkatan nilai rata-rata dari 67,39 (pretest) menjadi 80,89 (posttest). Kedua penelitian sama-sama menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis level kemampuan siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi. Perbedaannya, penelitian Wulandari tidak menggunakan media kartu angka, sedangkan penelitian ini mengintegrasikan media tersebut untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret.

Penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian Mangesthi et al. (2023) yang meneliti pengaruh TaRL terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IVB di SDN Karanganyar Gunung 02. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 62,00 menjadi 88,67 setelah perlakuan. Walaupun subjek penelitian dan tingkat kelas berbeda, keduanya membuktikan bahwa penerapan TaRL efektif meningkatkan hasil belajar Matematika. Perbedaan terletak pada fokus materi; penelitian Mangesthi menggunakan materi Matematika tingkat menengah, sedangkan penelitian ini berfokus pada numerasi dasar dengan dukungan media kartu angka.

Selanjutnya, hasil penelitian ini memiliki kemiripan dengan Izzati et al. (2024) yang menerapkan pendekatan TaRL pada pembelajaran Matematika kelas I di SDN Gayamsari 02 Semarang. Izzati menekankan pentingnya diferensiasi pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa (visual, auditori, dan kinestetik) dan menggunakan media seperti kotak misteri, power point, dan video pembelajaran. Sementara itu, penelitian ini secara khusus menggunakan media kartu angka bergambar yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah. Meskipun media yang digunakan berbeda, kedua penelitian sama-sama menekankan bahwa dukungan media interaktif mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dengan bantuan media kartu angka berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan numerasi siswa kelas 1 di SD Islam NW Tanah Abror. Peningkatan kemampuan numerasi siswa terbukti dari kenaikan nilai rata-rata pretest sebesar 53,33 menjadi 79,44 pada posttest, serta perubahan positif dalam kategori kemampuan numerasi siswa. Metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dan penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti kartu angka mampu meningkatkan motivasi, pemahaman konsep numerasi, dan keterlibatan aktif siswa dalam belajar.

E. Catatan

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam proses penelitian, adapun saran yang akan kami sampaikan ini bertujuan untuk memberikan dukungan bagi sekolah agar menjadi lebih baik dalam pelaksanaan pendidikan. Pihak Sekolah Dan Guru Pihak sekolah dan guru dapat menerapkan praktis terbaik dari penelitian ini dengan mengelompokan siswa berdasarkan kemampuan membaca siswa dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan numerasi siswa. Selain itu, kolaborasi antara guru juga diperlukan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Orang tua dapat mendukung proses

pembelajaran anak dirumah dengan mendorong kegiatan numerasi dan memberikan dukungan didalam meningkatkan kemampuan numerasi anak. Orang tua juga dapat berkomunikasi dengan guru untuk memahami kemajuan literasi anak dan mendukung upaya pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) di rumah. Peneliti Lain Mendorong penelitian lanjutan untuk mengulas dan mengidentifikasi lebih mendalam dari sudut pandang yang berbeda mengenai faktor faktor lain yang dapat memengaruhi efektivitas mengelompokan level numerasi dengan pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) terhadap kemampuan numerasi siswa. Dengan demikian hal ini dapat memperluas perspektif dan dapat diterapkan dalam dunia pendidikan

F. Referensi

Adolph, R. (2016). 濟無No Title No Title. 4(6), 1–23.

Wahyu Adinda, D., Nurhasanah, N., & Oktaviyanti, I. (2022). Profil Kemampuan Numerasi Dasar Siswa Sekolah Dasar Di SDN Mentokan. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(3), 1066–1070. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.700>

Implementas pendekatan. (2024). 10(September).

Haslana, I., & Wirastania, A. (2017). Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Melalui Kartu Angka Pada Taman Kanak Kanak Kelompok a. Wahana, 69(2), 61–66. <https://doi.org/10.36456/wahana.v69i2.1070>

Pasien, P., & Studi, H. (2024). 3 1,2,3. 4, 2020–2025.

Baharuddin, M. R., Sukmawati, S., & Christy, C. (2021). Deskripsi Kemampuan Numerasi Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Pecahan. Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika, 6(2), 90–101.

Nurfitri, A., Octaverino, M. I. Y., Aisyi, N. S. R., Iskandar, S., & Rosmana, P. S. (2022). Meningkatkan Pengenalan Angka Melalui Media Kartu Angka Terhadap Anak Sekolah Dasar. Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar, 6(1), 11–20. <https://doi.org/10.24929/alpen.v6i1.112>

Izzati, E. N., Fita, M., & Untari, A. (2024). Penerapan Pendekatan TaRL pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 di SDN Gayamsari 02 Semarang Semarang. 06(03), 17840–17846.

Wulandari, I. S., Januar, H., Rini, A. S., Wijayanti, A., Semarang, U. P., Islam, S. D., & Madina, A. (2024). Penerapan Pendekatan TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Kelas II Pembelajaran MatematikWulandari, I. S., Januar, H., Rini, A. S., Wijayanti, A., Semarang, U. P., Islam, S. D., & Madina, A. (2024). Penerapan Pendekatan TaRL dalam Meningkat. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 4(4), 9529–9538